

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Dibuktikan dengan hasil analisis uji ANAVA, diperoleh $F_{hitung} = 4,398 > F_{tabel} = 4,007$
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Dibuktikan dengan hasil analisis uji ANAVA, diperoleh $F_{hitung} = 4,079 > F_{tabel} = 4,007$
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan *Snowball Throwing*. Dibuktikan dengan hasil analisis uji ANAVA, diperoleh $F_{hitung} = 10,63 > F_{tabel} = 2,683$

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemilihan sebuah model dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, bagi pendidik dalam menentukan model pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan, apa tujuan yang akan di capai, apakah pendidik mampu membawakan model pembelajaran tersebut, bagaimana kondisi peserta didik, perhatikan waktu yang dibutuhkan

untuk menggunakan model pembelajaran yang dipilih, bagaimana lingkungan belajar siswa dan apakah terdapat fasilitas yang memadai untuk mengajar dengan model pembelajaran yang dipilih. Karena dengan cara ini, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Seperti pada penelitian ini materi yang diajarkan adalah materi SPLDV dan tujuan yang akan di capai adalah bagaimana siswa dapat memahami dengan baik tentang materi SPLDV ini, agar mereka dapat menerapkannya baik dalam menyelesaikan pelajaran di sekolah maupun untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah matematis siswa. Sebagai pendidik, harus yakin bahwa pendidik mampu dan terampil dalam mengimplementasikan model pembelajaran tersebut. Diketahui bahwa peserta didik tersebut memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menyelesaikan permasalahan matematika, walaupun masih perlu adanya peningkatan agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi, dan dilihat dari kebiasaan mereka suka berinteraksi satu sama lain. Untuk waktu KBM dalam pelajaran matematika ialah sebanyak 2 jam pelajaran, sehingga memungkinkan untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan siswa. Mengenai lingkungan dan fasilitas, sekiranya dapat memadai untuk melakukan KBM dengan model pembelajaran yang dipilih Adapun salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan pertimbangan diatas dan dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah matematis siswa pada materi SPLDV adalah model pembelajaran kooperatif tipe inkuiri terbimbing dan *snowball throwing*. Karena dengan langkah-langkah dari model pembelajaran tersebut sangat mendukung untuk mengasah kemampuan peserta didik dan sesuai dengan kondisi peserta didik serta pertimbangan-pertimbangan yang telah dibahas sebelumnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat pembelajarn berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa dengan menggunakan LAS (Lembar Aktivitas Siswa) dan media yang mendukung pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran.
2. Guru dapat menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah matematis siswa. Karena kedua model pembelajaran tersebut dapat membantu siswa untuk mengaplikasikan konsep matematika ke dalam kehidupan sehari-hari dan dapat meningkatkan kemampuan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi lain agar dapat dijadikan studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.